

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat analitik dengan pendekatan *crosssectional* yaitu, suatu penelitian untuk mempelajari hubungan antara variable independen dengan variable dependen dengan pengukuran sekali dan dalam waktu yang bersamaan.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat

Penelitian ini bertempat di Wilayah Kerja Puskesmas Wonorejo, yaitu Posyandu Mawar, Poysnadu Gading Putih dan Posyandu Lidah Buaya.

2. Waktu penelitian

Akan dilaksanakan pada bulan Januari 2023 – Februari 2023

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan							
		Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023
1	Penyusunan Proposal	■	■						
2	Konsultasi Proposal	■	■						
3	Ujian Proposal			■					
4	Perbaikan Proposal			■					
5	Penelitian			■	■				
6	Konsultasi			■	■	■			
7	Penyusunan KTI			■	■	■	■	■	
8	Ujian KTI								■

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia 2 – 5 Tahun di wilayah Posyandu Gading Putih, Posyandu Mawar, dan Posyandu Lidah Buaya Kel. Karang Anyar Samarinda.

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel adalah ibu balita di wilayah Posyandu Gading Putih, Posyandu Mawar, dan Posyandu Lidah Buaya Kel. Karang Anyar Samarinda. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini, yakni

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu balita yang bersedia menjadi responden dan menandatangani formulir persetujuan
- 2) Ibu balita yang memiliki anak balita berusia 2 – 5 tahun yang berdomisili di wilayah Posyandu Gading Putih, Posyandu Mawar, dan Posyandu Lidah Buaya Kel. Karang Anyar Samarinda.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu balita tidak mengisi lengkap kuisioner.
- 2) Balita yang berusia < 2 tahun dan > 5 tahun.

Dalam penelitian ini untuk menghitung besar sampel pada penelitian digunakan rumus slovin, yaitu

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (*Error Tolerance*) 5%

Menurut rumus perhitungan sampel diatas, penelitian menggunakan nilai populasi yang di peroleh untuk menghitung jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian, yakni Posyandu Gading Putih, Posyandu Mawar, Posyandu Lidah Buaya Kel. Karang Anyar Samarinda. Maka diketahui:

n =...?

N = 114

e = *Margin Error Tolerance* 5%

Perhitungan jumlah sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{114}{1 + 114 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{114}{1 + 114 (0,0025)}$$

$$n = \frac{14}{1 + 0,28}$$

$$n = \frac{114}{1,28}$$

$$n = 89,06 \approx 90 \text{ sampel}$$

Sehingga jumlah sampel dari ketiga posyandu tersebut adalah 90 sampel.

Untuk pembagian sampel pada ketiga posyandu setelah dibagi maka didapatkan:

- 1) Posyandu Mawar sebanyak 33 sampel
- 2) Posyandu Lidah Buaya sebanyak 33 sampel
- 3) Posyandu Gading Putih sebanyak 24 sampel

D. Variable Penelitian

1. Variable Dependen (Bebas) : Kejadian Stunting
2. Variable Independen (Terikat) : Pengelolaan air minum dan makanan

E. Definisi Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kejadian Stunting	Status gizi yang didasarkan pada indeks PB/U atau TB/U dimana dalam standar antropometri penilaian status gizi anak, hasil pengukuran tersebut berada pada ambang batas (ZScore) < -2 SD sampai dengan -3 SD (pendek/stunted) dan < -3 SD (sangat pendek /severely stunted)	Data sekunder dari Puskesmas Wonorejo	Berdasarkan permenkes tahun 2020 Stunting: < -2 SD Tidak stunting: \geq -2 SD Mengetahui SD melalui grafik pertumbuhan anak yang didapatkan dari buku KIA	Ordinal
Pengelolaan Air Minum dan Makanan	Pilar 3 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang tertuang dalam surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 852/SK/Menkes/IX2008.	Kuisoner/ Observasi	Kategorikan yang digunakan: 1. Baik jika menjawab Y sebanyak 4 kali 2. Buruk jika menjawab T sebanyak 4 kali	Ordinal

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung melalui metode wawancara, observasi dan hasil kuisioner dari responden
- b. Data sekunder yaitu penelitian ini adalah jumlah balita di wilayah kerja Puskesmas Wonorejo dan refrensi terkait tentang stunting.

2. Alat Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diambil adalah:

- a. Observasi, dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian.
- b. Kuisioner yaitu melakukan pengumpulan data melalui pembagian daftar pertanyaan kepada responden (*determinant* kejadian stunting).

G. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. *Editing* yaitu kegiatan pengecekan kelengkapan data di antaranya kelengkapan ketentuan identitas pengisi, kelengkapan lembar kuesioner dan kelengkapan isian.
- b. *Scoring* yaitu pemberian skor dari jawaban responden berdasarkan tingkat pengetahuan. Bila benar diberi skor 1, bila salah diberi skor 0.
- c. *Coding* yaitu kegiatan dimana jika semua kuisioner sudah diedit, maka selanjutnya pemberian kode.

- d. *Transferring* adalah memasukkan hasil jawaban dari responden yang berbentuk kode angka ke dalam program Ms.Excel
- e. *Tabulating* yaitu data yang telah dikumpulkan telah dimasukan dalam bentuk tabel.
- f. *Saving* yaitu data yang telah dikumpulkan dimasukkan ke dalam penyimpanan berupa CD, *flasdisk* dan lembaran *printout*.

2. Analisis Data

Data secara keseluruhan dianalisis dengan menggunakan program komputerisasi yaitu SPSS meliputi analisis univariat dan analisis bivariat. Untuk menentukan status stunting anak balita, dianalisis menggunakan program SPSS (Fitra 2017).